

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini antara lain yakni:

1. Rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang selama periode 2010-2022. Ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam beberapa situasi, tingginya mutu SDM menyebabkan peningkatan pada tingkat pengangguran. Kemungkinan tingkat pengangguran ini terjadi ketika individu-individu yang memiliki kualitas tinggi mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka serta dengan tingkat upah yang diinginkan. Akan tetapi, kesenjangan antara lapangan pekerjaan yang tersedia dan tingkat upah yang ditawarkan tidak sebanding dengan harapan individu sehingga memungkinkan mereka menunda pekerjaan dan mengakibatkan peningkatan tingkat pengangguran. Pengangguran ini akan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Angka Harapan Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang pada tahun 2010-2022. Hal ini karena angka harapan hidup yang berpengaruh signifikan secara positif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Masyarakat di Kabupaten Sampang telah berhasil mengakses layanan kesehatan yang sudah dipersiapkan oleh pemerintah setempat. Akses ini

diperkuat dengan adanya asuransi kesehatan serta ketersediaan pelayanan kesehatan yang memadai.

3. Pengeluaran Perkapita tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang pada tahun 2010-2022. Hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan masyarakat dan ketidakmerataan distribusi pendapatan. Menurunnya pendapatan masyarakat berakibat pada penurunan kapasitas beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok. Ketidakmerataan distribusi pendapatan terjadi karena beberapa hal antara lain yaitu pertumbuhan populasi yang cepat, inflasi yang tidak diimbangi dengan peningkatan produksi barang serta tidak meratanya pembangunan antar daerah.
4. Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang pada tahun 2010-2022. Ini terjadi karena kenaikan jumlah penduduk tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas. Penduduk yang produktif akan dapat meningkatkan pendapatan daerah. Hal ini terjadi karena masyarakat di dalamnya mampu melakukan konsumsi dan dapat menghasilkan pendapatan suatu daerah. Sehingga apabila semakin besar masyarakat yang produktif maka akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

5.2 Saran

1. Diinginkan agar pemerintah dapat merumuskan kebijakn-kebijakan yang mampu menggalakkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang, termasuk upaya pemerataan pembangunan manusia di seluruh wilayah guna menghindari ketimpangan yang terjadi.
2. Diinginkan agar pemerintah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di wilayah terpencil, sehingga tercipta sumber daya manusia yang unggul.
3. Diinginkan agar pemerintah dapat memperbaiki fasilitas kesehatan bagi warga Kabupaten Sampang, terutama untuk keluarga yang kurang mampu, sehingga dengan meningkatnya kesehatan masyarakat, produktivitas mereka di Kabupaten Sampang dapat meningkat.
4. Diinginkan agar pemerintah mampu memfasilitasi lapangan pekerjaan dan membangun infrastruktur untuk mengurangi ketidakmerataan dan meningkatkan daya beli masyarakat.
5. Untuk penelitian berikutnya dengan tema serupa, diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan variabel bebas tambahan serta memperluas rentang waktu penelitian agar menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif, mutakhir, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi di daerah tersebut.